

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Manfaat Penelitian	9
1.4. Kerangka Teori	10
1.5. Metode dan Prosedur Penelitian	11
1.5.1. Operasionalisasi Konsep	11
1.5.2. Lokasi dan Populasi	13
1.5.3. Penarikan Sample	14
1.5.4. Pengumpulan Data	14
1.6. Analisis Data	15
1.7. Transliterasi	16
BAB II LATAR BELAKANG WILAYAH DAN SOSIAL BUDAYA	19
2.1. Wilayah	19
2.2. Penduduk	20
2.3. Stratifikasi	21
2.4. Kehidupan	21
2.4.1. Pendidikan	21
2.4.2. Agama	23
2.4.3. Mata Pencaharian	25
2.4.4. Kesenian	26
BAB III KAIDAH-KAIDAH PEMBALIKAN KATA	27
3.1. Kata Yang Berpola KV atau KKV	29
3.2. Kata Yang Berpola KVV atau KKVV	31
3.3. Kata Yang Berpola KVK atau KVKV	33
3.4. Kata Yang Berpola KVKV atau KVKVK	34
3.5. Kata Yang Berpola KVKKV atau KVKKVK	37
3.5.1. Bila Fonem Awal Pada Konsonan Rangkap Bukan Bunyi Nasal, dan Diikuti Konsonan Hambat Tak Bersuara	37
3.5.2. Bila Fonem Awal Pada Konsonan Rangkap Bukan Bunyi Nasal, dan Fonem Kedua Bu- nyi Hambat Bersuara	39
3.5.3. Apabila Fonem Awal Konsonan Rangkap Bu- nyi Nasal, dan Diikuti Konsonan Hambat Tak Bersuara	42

3.5.4. Apabila Fonem Kedua Konsonan Rangkap Merupakan Bunyi Lateral atau Getar	48
3.6. Kata Yang Berpola KKVKV atau KKVKVK	49
3.7. Kata Yang Berpola KKVKKV atau KKVKVK	52
3.7.1. Bila K_1 Nasal K_3 Nasal K_4 Lateral/Getar, atau K_1 Nasal K_3 Nasal K_4 Diikuti K_4 Hambat Bersuara	52
3.7.2. Bila K_1 Nasal dan K_3 Nasal, K_4 Hambat Tak Bersuara	53
3.7.3. Bila K_2 Bunyi Lateral/Getar, dan K_3 Nasal Diikuti K_4 Hambat Bersuara	54
3.7.4. Bila K_2 dan K_4 Sama-Sama Bunyi Lateral atau Getar	55
3.7.5. Bila K_1 Bukan Bunyi Hambat, K_2 Bunyi Lateral/Getar, K_3 Nasal, Diikuti K_4 Hambat Tak Bersuara	56
3.7.6. Bila K_1 Bunyi Hambat, K_2 Bunyi Lateral/Getar, dan K_3 Bunyi Nasal, Diikuti K_4 Hambat Bersuara	57
3.8. Bila Bunyi Lateral /l/ atau Getar /r/ Mengikuti Konsonan Rangkap	59
3.9. Apabila Konsonan Awal dan Tengah Kata Sama	60
3.10. Imbuhan Tidak Mengalami Proses Pembalikan	61
3.11. Kelonggaran Sistem	64
3.12. Perkembangan Bahasa	66
BAB IV SOSIOLOGI BAHASA	69
4.1. Latar Belakang Sejarah	69
4.2. Wilayah Bahasa dan Jumlah Penutur	76
4.3. Partisipan dan Persona	78
4.4. Sasaran dan Isi Pembicaraan	80
4.5. Setting	85
4.6. Sikap Terhadap Bahasa dan Berbahasa	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1. Kesimpulan	92
5.2. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.	Klasifikasi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	20
TABEL 2.	Sarana Pendidikan	22
TABEL 3.	Klasifikasi Berdasarkan Tingkat Pendidikan .	23
TABEL 4.	Sarana Peribadatan	23
TABEL 5.	Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	25
TABEL 6.	Pembalikan Pola Kata KV atau KKV	29
TABEL 7.	Pembalikan Pola Kata KVV atau KKVV	31
TABEL 8.	Pembalikan Pola Kata KVK atau KKVK	33
TABEL 9.	Pembalikan Pola Kata KVKV	34
TABEL 10.	Pembalikan Pola Kata KVKVK	35
TABEL 11.	Pembalikan Pola Kata KVKKV atau KVKVKV Bila Fonem Awal Konsonan Rangkap Bukan Bunyi Nasal	38
TABEL 12.	Denah Kontoid	40
TABEL 13.	Awal Konsonan Rangkap Bunyi Nasal, Diikuti Hambat Bersuara	41
TABEL 14.	Pembalikan Pola Kata KVKKV atau KVKVKV Awal Konsonan Rangkap Bunyi Nasal, Diikuti Hambat Tansuara	43
TABEL 15.	Pembalikan Pola Kata KVKKV atau KVKVKV Awal Kata Bunyi Hambat, dan Disertai Oleh Awal Konsonan Rangkap Bunyi Nasal, Diikuti Hambat Tansuara	45
TABEL 16.	Pembalikan Pola Kata KVKKV atau KVKVKV bila Konsonan Pertama Sama Dengan Konsonan Ketiga	47
TABEL 17.	Pembalikan Pola Kata KVKKV atau KVKVKV Fonem Kedua Konsonan Rangkap, Bunyi Lateral atau Getar	48
TABEL 18.	Pembalikan Pola Kata KKVKV atau KKVKVK Fonem Kedua, Konsonan Rangkap Bunyi /l/ atau Bunyi /r/	49
TABEL 19.	Pembalikan Pola Kata KKVKV atau KKVKVK Fonem Awal Konsonan Rangkap, Bunyi Nasal, atau K ₂ dan K ₃ Sama-Sama Bunyi Lateral atau Getar ..	51
TABEL 20.	Pembalikan Pola Kata KKVKKV atau KKVKVKV Bila K ₁ Nasal, K ₄ Lateral/Getar, atau K ₁ Nasal Diikuti K ₄ Hambat Bersuara	53
TABEL 21.	Pembalikan Pola Kata KKVKKV atau KKVKVKV Bila K ₁ dan K ₂ Nasal, K ₄ Hambat Tak Bersuara .	54
TABEL 22.	Pembalikan Pola Kata ⁴ KKVKKV atau KKVKVKV K ₂ Lateral/Getar, dan K ₃ Nasal Diikuti K ₄ Hambat Bersuara	55

TABEL 23.	Pembalikan Pola Kata KKVKKV atau KKVKKVK bila K_2 dan K_4 Sama-Sama Bunyi Lateral atau Getar	56
TABEL 24.	Pembalikan Pola Kata KKVKKV atau KKVKKVK Bila K_1 Bukan Bunyi Hambat, K_2 Bunyi Lateral/Getar, K_3 Nasal, Diikuti K_4 Hambat Tak Bersuara	57
TABEL 25.	Pembalikan Pola Kata KKVKKV atau KKVKKVK Bila K_1 Bunyi Hambat, K_2 Bunyi Lateral/Getar, dan K_3 Bunyi Nasal, Diikuti K_4 Hambat Tansuara	58
TABEL 26.	Pembalikan Pola Kata Tiga Konsonan Rangkap .	59
TABEL 27.	Pola Pembalikan Bila Konsonan Awal dan Tengah Sama	60
TABEL 28.	Pembalikan Imbuhan	61
TABEL 29.	Pembalikan Imbuhan	62
TABEL 30.	Pembalikan Imbuhan	63
TABEL 31.	Kata-Kata Khusus	68
TABEL 32.	Asal-Usul Bahasa Walikan	70
TABEL 33.	Tanggapan Tentang Adanya Tokoh Pelopor Bahasa Walikan	71
TABEL 34.	Pengetahuan Tentang Bahasa Walikan	73
TABEL 35.	Dari Mana Asal Mula Belajar Bahasa Walikan .	74
TABEL 36.	Hubungan Antara Pemilikan Anggota Keluarga Sebaya dan Asal Belajar Bahasa Walikan	75
TABEL 37.	Lawan Dalam Berbicara Bahasa Walikan	79
TABEL 38.	Frekuensi Fungsi Penggunaan Bahasa Walikan .	81
TABEL 39.	Penggunaan Bahasa Walikan Di Lingkungan Wilayah Kalianyar	85
TABEL 40.	Penggunaan Bahasa Walikan Di Luar Daerah ...	87
TABEL 41.	Sikap Berbicara Bahasa Walikan	89
TABEL 42.	Sikap Bila Bahasa Walikan Dilestarikan Oleh Generasi Muda	90
TABEL 43.	Sikap "Jika Bahasa Walikan Merupakan Ciri Khas yang Asli"	91